

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak zaman prasejarah, musik telah menjadi salah satu bentuk ekspresi seni. Musik telah menjadi bagian tak terpisahkan dari keberadaan manusia sejak dahulu kala. Melalui musik, manusia dapat menyampaikan emosi, cerita dan pesan-pesan penting. Menurut Soeharto (1992:86) seni musik adalah “Mengkomunikasikan pikiran melalui bunyi yang komponen pokoknya adalah lagu, irama, dan keakraban dengan komponen pendukungnya berupa bentuk, sifat, dan bayangan bunyi”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa musik merupakan penyampaian emosi yang timbul dari pikiran dan perasaan manusia berupa bunyi yang disusun dengan menggunakan komponen dasar tertentu sehingga menciptakan nada atau suara yang harmonis sebagai suatu pengungkapan ekspresi diri. Musik juga berfungsi sebagai bahasa yang dapat dikomunikasikan sehingga menimbulkan perasaan puas dan menghormati norma-norma budaya.

Musik pada umumnya diciptakan oleh suara manusia atau berbagai jenis alat musik, seperti gitar, drum, piano, biola, dan lain sebagainya. Adapun beberapa unsur-unsur musik antara lain melodi, ritme(irama) ,birama, harmoni, tempo, dinamik, tangga nada, timbre hingga notasi. Musik juga terdiri dari berbagai jenis yaitu musik klasik, musik pop, musik rock, musik jazz, musik country, musik hip-hop, musik elektronik, music RnB dan musik reggae. Lagu

adalah komposisi musik berirama dan berkesinambungan yang terdiri dari berbagai nada atau suara yang disusun secara berurutan, kombinasi, dan hubungan temporal, biasanya diiringi oleh alat musik.

Lagu dapat menangkap dan memunculkan contoh sentimen seperti ekspektasi, keinginan, euforia, dan bahkan kepanikan. Lagu sering kali digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Pesan yang disampaikan melalui syair atau syair lagu merupakan contoh korespondensi verbal dan nonverbal. Melodi merupakan korespondensi verbal jika dilihat dari sisi syairnya karena mengandung pesan yang perlu disampaikan oleh komunikator. Lirik lagu umumnya dikemas dengan ringan dan mudah diingat sehingga penyampaian arti dan maksudnya tersampaikan dengan baik kepada orang lain.

Syair lagu mengandung makna mendalam dan dapat mencerminkan perasaan, pengalaman dan nilai-nilai budaya suatu komunitas. Walaupun syair lagu terlihat sederhana seperti sebuah puisi tetapi karena tergantung bagaimana pendengarnya menafsirkan sebuah puisi, maka berbeda pula penafsirannya terhadap khalayak. Oleh karena itu, penelitian yang berkaitan dengan penyelidikan dan penyempurnaan syair melodi mempunyai arti penting.

Menurut Teeuw dalam (Noor,2010:25), syair merupakan artikulasi pemikiran atau perasaan sang pencipta. Puisi atau lirik dalam sebuah lagu mempunyai kekuatan untuk menggugah minat pendengarnya dengan pesan atau gagasan yang kemudian dilantunkan dengan irama musik dengan tujuan untuk memancing respon emosional dari para penggemar musik. Seiring

dengan perkembangan musik itu sendiri, lirik lagu pun mengalami perkembangan yang signifikan. Pada awalnya, syair lagu digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan cerita dan mitos yang menggambarkan kebudayaan, sejarah, dan nilai-nilai suatu komunitas dalam masyarakat. Namun, saat ini syair lagu dijadikan sarana mencurahkan isi hati seseorang tentang suatu kejadian atau peristiwa dan perasaan seseorang. Selain memahami kode bahasa, memahami lirik lagu juga memerlukan pemahaman kode sastra dan budaya.

Indonesia terkenal dengan kekayaan bahasa dan kebudayaannya. Salah satunya adalah lagu daerah yang menggambarkan kekayaan budaya setiap daerahnya. Lagu daerah memiliki nilai budaya yang unik dan dapat menjadi cerminan dari identitas suatu daerah. Keunikan ini erat kaitannya dengan budaya yang dianut masyarakat setempat. Melodi daerah mengandung gambaran kehidupan sehari-hari masyarakat suatu daerah, pelajaran moral, artikulasi perasaan cinta, bahkan nada teritorial yang sesuai dengan adat istiadat.. Lagu daerah dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Lagu masyarakat adalah melodi yang diturunkan dari satu zaman ke zaman lainnya
2. Lagu daerah yang berdasarkan musik tradisional disebut lagu klasik.
3. Lagu-lagu daerah terkenal yang biasanya diiringi dengan instrumen-instrumen masa kini, namun dapat pula diiringi dengan instrumen-instrumen konvensional, atau perpaduan antara instrumen-instrumen adat dengan instrumen-instrumen masa kini..

Menurut Banoe(2011), Di Indonesia, lagu daerah adalah lagu-lagu dari budaya daerah atau daerah tertentu yang dituangkan dalam bentuk puisi atau lirik dalam bahasa daerah tersebut. Bisa berupa lagu lama atau lagu baru.. Menurut Fasih Subagyo dan Wahyu Purnomo(2010:10), lagu daerah mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Lagu-lagu lokal yang sederhana biasanya lugas baik lagu maupun syairnya sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum
2. Daerah karena lirik lagu daerah sesuai dengan daerah atau dialek setempat, karena lagu daerah merupakan hasil budaya daerah dan karena puisi daerah menyampaikan makna yang dapat dipahami oleh daerah
3. Diwariskan, lagu-lagu masyarakat setempat diturunkan dari orang tua kepada anak-anaknya atau dari nenek ke cucunya
4. Pembuatnya jarang diketahui, melodi daerah mempunyai sifat genetik karena pembuatnya jarang diketahui atau jarang dicatat di atas kertas.

Di Indonesia, Kepulauan Rote yang terletak di wilayah Nusa Tenggara Timur merupakan sebuah pulau yang belakangan dikenal dengan nama "*Lolo Neo Do Tenu Hatu*" atau "*Nes Do Male*" atau "*Lino Do Nes*". Rote dan pulau-pulau kecil yang mengelilinginya diakui sebagai sebuah kabupaten dan diberi nama Kabupaten Rote Ndao. Melalui UU No.9 Tahun 2002. Salah satu aspek penting dari budaya Rote adalah lagu daerahnya. Lagu daerah rote memiliki kekhasan dalam melodi, irama, dan syairnya karena mencerminkan kehidupan, tradisi, dan nilai-nilai masyarakat rote. Namun, lagu daerah yang kini menjadi salah satu aspek kebudayaan masyarakat rote sudah hampir hilang bahkan

sudah tidak dinyanyikan lagi. Sementara itu, fungsinya sebagai media untuk menunjukkan jati diri manusia yang memiliki akar budaya daerah yang kuat sangat baik. Apalagi masuknya perkembangan zaman musik millennial yang lebih mendominasi seperti lagu-lagu dalam istilah raket timur yang lebih disukai sebagian besar masyarakat di Nusa Tenggara Timur dibandingkan lagu-lagu daerah yang sebenarnya masih ada bahkan hampir hilang hanya karena kurangnya informasi dan perkembangan lagu yang kurang diminati sehingga susah untuk diterima oleh masyarakat khususnya anak muda saat ini. Karena menjadi penghubung antara generasi tua yang gigih dengan budaya masa lalu dan generasi muda yang gigih terhadap musik modern, maka lagu daerah patut mendapat perhatian besar saat ini.

Memahami lagu daerah rote penting karena ada beberapa hal penting yaitu:

1. Dapat mengungkapkan pesan dan emosi yang terkandung di dalamnya. Apalagi lagu daerah rote sendiri menggunakan bahasa daerah rote sehingga selain untuk memahami artinya, adapun bisa untuk belajar memahami bahasa daerahnya.
2. Memberikan gambaran tentang kehidupan dan budaya masyarakat rote. Dengan mempelajari syair lagu daerah rote, kita dapat lebih memahami keunikan lagu daerah rote pada setiap syair lagu daerahnya yang memberikan arti gambaran hidup berbeda-beda dengan menggunakan karakteristik lagu sesuai kisah hidup tokoh masyarakat ataupun masyarakat setempat, tradisi dan nilai-nilai masyarakat rote

3. Serta memperkaya pengetahuan tentang musik tradisional Indonesia khususnya didaerah kita sendiri yang harus diperhatikan.

Hingga saat ini, sedikit eksplorasi yang telah diselesaikan untuk menyelidiki dan mencari tahu pentingnya syair melodi teritorial Rote dari dulu sampai sekarang. Di antara banyaknya budaya yang masih ada, lagu-lagu tradisional Rote atau lagu daerah Rote terancam punah karena tergeser oleh masuknya lagu-lagu modern yang jumlahnya lebih banyak dan lebih mudah diterima.. Selain itu, lagu daerah rote sangat banyak belum diketahui dan hampir hilang karena kurangnya sumber-sumber yang memberikan informasi tentang lagu tersebut mulai dari buku-buku ataupun data mengenai kumpulan lagu-lagu daerah dari Kabupaten Rote Ndao. Sebagian besar lagu daerah yang diciptakan pelan-pelan hilang mengikuti setelah meninggalnya sang pencipta lagu daerah karena lagu daerah tersebut tidak dibukukan ataupun ditekankan sehingga tidak bisa diekspos untuk dijadikan bahan edukasi di bidang musik yang bersifat kebudayaan. Salah satu cara untuk mengamankan dan menjaga melodi-melodi lokal yang merupakan bagian penting dari karakter sosial mereka adalah melalui korespondensi dengan mengenalkan generasi muda pada lagu-lagu daerah mereka.

Melihat faktor mengenai lagu daerah rote yang hampir hilang padahal keberadaan lagu yang masih sangat dekat dengan masyarakat maka dengan ini peneliti mengambil salah satu judul lagu daerah rote yang sudah hampir hilang untuk diteliti yaitu tentang **"Analisis Makna Syair Lagu "MAMA BOI SUE DO" Karya Yusuf Nggebu dari Kabupaten Rote Ndao"** yang kiranya perlu

dilaksanakan karena akan memberikan wawasan yang lebih banyak tentang syair lagu secara mendalam dengan fokus pada pengkajian makna, struktur, sejarah dan tema yang terkandung di dalamnya agar syair tersebut bisa dikenal semua kalangan bahkan dinyanyikan tanpa mengenal zaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas,maka masalah yang akan dirumuskan dalam penulisan penelitian ini yaitu menganalisis makna syair lagu "*Mama Boi Sue Do*"Karya Yusuf Nggebu dari Kabupaten Rote Ndao.

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini yaitu untuk memahami dan mengungkapkan makna keseluruhan yang terkandung pada syair lagu"*Mama Boi Sue Do*" Karya Yusuf Nggebu dari Kabupaten Rote Ndao.

D. Manfaat Penulisan

1. Untuk Mahasiswa

- a. Meningkatkan pemahaman bagi mahasiswa tentang aspek-aspek sejarah, budaya, nilai-nilai dan karakteristik lagu-lagu daerah
- b. Memperkuat kesadaran akan pentingnya melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya daerah contohnya syair lagu daerah yang hampir hilang.

2. Untuk Dosen

Sebagai bahan ajar tambahan dan masukan dengan menggunakan hasil penelitian untuk mengajar mahasiswa tentang kebudayaan daerah yang perlu dilestarikan khususnya syair-syair lagu daerah.

3. Untuk masyarakat

Masyarakat dapat mengadvokasi dan memobilisasi dukungan untuk menjaga dan melestarikan lagu-lagu daerah yang menjadi bagian penting dari identitas budaya mereka.

4. Untuk penulis

Menambah pengetahuan tentang pemahaman menjaga warisan budaya dengan memberikan kontribusi nyata dalam menjaga keberlanjutan budaya serta menginspirasi orang lain untuk ikut serta dalam upaya pelestarian syair lagu daerah.